

Nama Mahasiswa	: Suyati	Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Daring Kelas A
NIM	: 20046081010060	

TUGAS MODUL BIMBINGAN KLASIKAL

1. RPL daring bimbingan klasikal
2. Materi layanan BK LKPD
3. Media dan evaluasi
4. Video praktek klasikal

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
PELAKSANAAN JARAK JAUH (DARING)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Hubungan antara minat, bakat, kemampuan dengan pemilihan pekerjaan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik menganalisis hubungan antara potensi, minat, bakat, dan menentukan dengan pemilihan pekerjaan
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui tayangan power point potensi minat bakat Peserta didik dapat memahami pengertian potensi, minat, bakat, karir 2. Melalui diskusi kelompok serta tayangan video youtube mengetahui bakat dan minat Peserta didik dapat menganalisis potensi, minat, bakat 3. Melalui diskusi dan Tanya jawab tentang hubungan antara potensi, minat bakat peserta didik dapat menentukan pilihan pekerjaan
G	Sasaran Layanan	Kelas XII
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian potensi, minat, bakat, karir 2. Pentingnya mengetahui potensi, minat, bakat, karir 3. Hubungan antara potensi, minat, bakat dengan pemilihan pekerjaan
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra

		<p>3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama</p> <p>4. Arbilian Nailibra. 2014. Hubungan Bakat, Minat, dan Pekerjaan [online] tersedia: http://arbilian.blogspot.co.id/2014/10/hubungan-bakat-minat-dan-pekerjaan.html</p> <p>5. https://jaymind18.blogspot.com/2013/03/hubungan-antara-minat-dan-bakat.html</p> <p>6. Milenea. Kisah inspiratif, Mengetahui minat dan bakat kita. You tube. 2017. https://youtu.be/_FCeyiTBHKO</p>
K	Metode/Teknik	Penayangan video, diskusi, Tanya jawab, penugasan
L	Media / Alat	Laptop atau HP yang terkoneksi dengan internet, materi Power Point Hubungan antara potensi, minat, bakat, kemampuan dengan pemilihan pekerjaan yang diupload di google class room, video youtube dan medsos WhatsApp
M	Moda	Daring (Google class room, WhatsApp group dan Google form)
N	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	<p>1. Tahap Awal/pendahuluan Alokasi waktu 7 menit</p> <p>a. Pernyataan tujuan</p> <p>b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan</p> <p>c. Konsolidasi</p> <p>d. Transisi</p>	<p>Melalui forum WAG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing melalui group WhatsApp kelas 2. Guru BK dan peserta didik berdoa bersama sebelum memulai layanan (religius) 3. Guru BK mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi melalui group WhatsApp. (kedisiplinan) 4. Guru BK menjelaskan tentang langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik untuk bersikap disiplin dalam mengikuti layanan dengan masuk ke google class room dan aktif mengikuti WhatsApp group. 5. Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibahas 6. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan layanan dan memulai ketahap inti (communication) 7. Peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya. 8. Guru BK menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan.
	2. Tahap Kegiatan inti Alokasi Waktu 30menit	<p>Melalui google class room dan WAG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menampilkan materi Power point dan video yang diunduh dari youtube di google class room 2. Peserta didik masuk keclass room dan membuka link dan menyaksikan video sesuai waktu yang ditentukan

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dan guru BK melakukan Curah pendapat dan Tanya jawab berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan. 4. Guru BK mengkoordinir peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 5 kelompok berdasarkan no absent ganjil genap. 5. Peserta didik menentukan topic potensi bakat minat dengan pemilihan pekerjaan dengan cara mengidentifikasi poin-poin penting untuk bahan diskusi dan kerja kelompoknya dengan cara searching di internet. 6. Peserta didik melakukan diskusi dengan menggunakan platform WhattApp group yang sudah dibuat oleh masing-masing kelompok. 7. Guru BK menyampaikan kepeserta didik untuk menuangkan hasil diskusi pada lembar kerja yang sudah dipersiapkan. 8. Masing-masing kelompok mengumpulkannya hasil diskusi di class room dengan cara mengupload hasil diskusi. 9. Masing-masing Ketua kelompok diskusi memberi tanggapan hasil diskusi di classroom dan kelompok yang lain mengomentari. 10. Peserta didik bersama dengan guru BK membahas materi yang telah dipelajari. 11. Peserta didik menarik kesimpulan tentang hasil diskusi 12. Peserta didik diberi kesempatan bertanya bagi peserta didik yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi. 13. Guru BK memberikan apresiasi terhadap hasil diskusi dari peserta didik
	3. Tahap Kegiatan Penutup Alokasi waktu 7 menit	<p>Melalui WAG dan google form</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru BK membuat kesimpulan terkait materi layanan yang telah disampaikan 2. Guru BK dan peserta didik merefleksi kegiatan yang telah dilakukan. 3. Guru BK membagikan link google formulir https://bit.ly/feedbackBK yang berisi umpan balik dari layanan yang sudah disampaikan 4. Guru BK menyampaikan rencana layanan yang akan datang 5. Guru BK dan peserta didik mengakhiri Kegiatan dengan berdoa dan salam
N		
	1. Evaluasi Proses	Guru BK melakukan penilaian terhadap keterlaksanaan layanan yang meliputi peran konseli selama layanan(4C), kesesuaian layanan RPL BK , ketercukupan alokasi waktu (melalui observasi)
	2. Evaluasi Hasil	Penilaian yang berfokus pada perubahan perilaku konseli yang meliputi pemahaman baru, perasaan positif, dan rencana/tindakan yang akan dilakukan. Evaluasi dari hasil layanan

		akan dilakukan secara daring melalui link google formulir http://bit.ly/EvaluasiLayananBK yang akan diisi oleh peserta didik
--	--	--

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Materi Layanan
2. Lembar kerja peserta didik
3. Instrumen penilaian
4. Angket tindakan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Edy Susanto, S.Pd

Yogyakarta, 18 September 2020

Guru BK

Suyati, S.Pd

1. Lampiran materi

Hubungan Antara Potensi, Minat, Bakat, Kemampuan Dengan Pemilihan pekerjaan

A. BAKAT

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Sehubungan dengan cara berfungsinya, ada dua jenis bakat, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan pada bidang khusus. Misalnya bakat musik, melukis, dll.
2. Bakat khusus yang dibutuhkan sebagai perantara untuk merealisasikan kemampuan khusus, misalnya bakat melihat ruang (dimensi) dibutuhkan untuk merealisasikan kemampuan di bidang arsitek.

Bakat bukanlah merupakan sifat tunggal, melainkan merupakan sekelompok sifat yang secara bertingkat membentuk bakat. Bakat baru muncul bila ada kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan.

1. Aktivitas berupa latihan rutin yang dilakukan sejak dini dengan diarahkan oleh pelatih yang profesional di bidangnya. Misalnya, seorang anak yang berbakat musik dimasukkan ke dalam sekolah musik. Demikian pula anak yang berbakat dalam sepak bola diikutkan dalam klub sepak bola.
2. Aktivitas yang mengarah pada kompetensi. Misalnya anak yang berbakat musik diikutsertakan dalam lomba bermain musik. Ajang kompetensi dapat dijadikan ajang pemacu bagi anak untuk giat berlatih dan meningkatkan prestasi.
3. Menanamkan pemahaman terhadap makna bakat terhadap kehidupannya di masa mendatang. Hal ini dapat dilakukan dengan menunjukkan kepada anak tentang tokoh-tokoh yang sukses melalui bidang tertentu. Misalnya anak yang berbakat di bidang sepakbola ditunjukkan tokoh sepakbola dunia yang hidupnya sukses berkat permainannya yang gemilang di lapangan bola.

Menemukan bakat sendiri tidak mudah dilakukan, bahkan memerlukan bantuan seorang ahli untuk menemukan bakat. Namun ada cara yang lebih sederhana yang bisa dilakukan untuk mengetahui bakat sendiri. Salah satu caranya adalah dengan mencoba beberapa kegiatan, kemudian menentukan kegiatan yang menimbulkan perasaan suka, nyaman, dan bahagia; keinginan untuk melakukannya lagi; tidak menemukan kesukaran untuk melakukannya; dapat dilakukan dengan cepat, tidak menimbulkan rasa bosan; membuahkan suatu hasil/prestasi.

Kegiatan yang biasa memenuhi hal di atas, biasanya memberi gambaran bakat yang dimiliki. Selain mencoba beberapa kegiatan, untuk dapat mengetahui kemampuan diri yang selama ini tidak disadari, ada beberapa hal yang bisa dilakukan, antara lain;

1. Menyebutkan mata pelajaran yang prestasinya paling tinggi
2. Menyebutkan tingkat kesenangan tiap bidang studi;
3. Memberikan alasan dan tingkat kesenangan tiap bidang studi yang disenangi;
4. Membandingkan tingkat kesenangan dengan prestasi belajar yang dicapai dan fasilitas dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang;
5. Membandingkan hubungan prestasi belajar dari bidang studi yang disenangi dengan kegiatan yang disenangi.

Kemungkinan bakat tidak berkembang bisa dikarenakan oleh beberapa hal, misalnya:

1. Tidak menyadari bakat yang dimiliki
2. Tidak ada sarana penunjang
3. Tidak ada pembimbing;
4. Tidak bersemangat;
5. Kurang ulet dalam berusaha, dan lain-lain.

Pada zaman sekarang, biaya pendidikan sangat mahal maka pengembangan bakat bisa menjadi jalan keluar agar bisa meraih kesuksesan dalam kehidupan masa mendatang.

B. MINAT

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan seseorang. Menurut John Holland, minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan.

Bakat akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak diawali dengan adanya minat pada bidang yang akan ditekuni.

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut.

Minat terhadap suatu hal dapat muncul karena berbagai hal, antara lain:

1. Ada unsur subjektif yang mempengaruhi. Misalnya seorang siswa yang tertarik pada penampilan gurunya menjadi berminat mengikuti materi pelajaran yang diajarkan guru tersebut. Oleh karena itu, guru yang simpatik mengundang minat siswa untuk memperhatikan pelajaran yang disampaikan.
2. Memahami manfaat yang ditimbulkan. Misalnya karena mengetahui bahwa senam itu baik untuk kesehatan maka menaruh minat untuk mempelajari dan menguasai senam.
3. Motivasi yang kuat dari dalam individu berupa perasaan ingin tahu. Misalnya ingin tahu yang begitu besar merupakan dorongan yang kuat untuk menaruh minat terhadap sesuatu.
4. Sesuatu yang baru. Pada umumnya orang tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai hal-hal baru. Khususnya pada anak-anak yang masih dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan awal (masa balita) sangat besar minatnya terhadap berbagai hal karena banyak hal yang dianggapnya sebagai hal baru.

5. Adanya kemampuan dasar berupa bakat yang dimiliki. Misalnya seorang anak yang berbakat dalam bidang musik akan menaruh minat yang kuat untuk mendalami lebih jauh tentang musik dan berusaha mempelajari dengan sungguh-sungguh.
6. Adanya motivasi atau dorongan dari luar yang sangat kuat. Misalnya orang tua yang terus menerus mendorong anaknya untuk mempelajari sesuatu dengan berbagai cara sehingga anaknya mau mengikuti arahnya. Hal ini banyak terjadi di kalangan anak-anak yang masih sangat tergantung dari orang tua sehingga peran orang tua sangat besar terhadap pengembangan dirinya.

Agar dapat memahami, mengetahui tentang minat terhadap pelajaran/pekerjaan, maka ada beberapa hal yang dapat membantu untuk mengetahui minat seseorang, antara lain:

1. Menyebutkan minatmu terhadap bidang studi;
2. Menunjukkan tingkat kesenangan dari minat terhadap bidang studi;
3. Memberikan alasan dari tingkat minat terhadap bidang studi;
4. Menyebutkan minatmu terhadap kegiatan;
5. Menunjukkan tingkat kesenangan dari minat terhadap kegiatan;
6. Merangkum hubungan bidang studi dengan kegiatan yang diminati serta alasan minat pada bidang studi tersebut.

Agar pekerjaan dapat memberikan gambaran diri tentang minat terhadap bidang studi dan jenis kegiatan yang benar, maka kerjakan setiap tugas dengan sebaik-baiknya. Munculnya minat selain dikarenakan adanya motivasi bakat, juga kemungkinan adanya perasaan ingin tahu yang besar. Minat yang ditunjukkan seseorang anak terhadap pada suatu bidang menunjukkan adanya keinginan yang kuat pada diri anak untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bidang tersebut. Pengalaman sejarah membuktikan bahwa penemuan mesin uap oleh James Watt yang kemudian menjadi peletak dasar revolusi industri, berawal dari rasa ingin tahu yang besar terhadap kekuatan uap panas yang mampu menggerak-gerakkan tutup ketel. **Ada banyak cara untuk mengembangkan minat anak terhadap suatu bidang, antara lain, sebagai berikut:**

1. Membekali anak dengan berbagai ilmu pengetahuan.
2. Memperluas cakrawala pengetahuan anak melalui kegiatan-kegiatan pengamatan, baik secara langsung maupun melalui berbagai eksperimen. Hal ini khususnya yang berkaitan dengan teori-teori ilmu pengetahuan alam.
3. Memperluas pengalaman anak melalui berbagai kegiatan yang menarik seperti; studi banding, kunjungan ke pabrik, wisata ke alam bebas dan sebagainya.
4. Melalui arahan dan bimbingan yang terus menerus dan dilakukan sejak dini. Ada pepatah “tak kenal maka tak sayang” demikian halnya dengan minat. Bagaimana mungkin seseorang anak berminat terhadap seni merangkai janur jika tidak pernah dikenalkan seni merangkai janur.
5. Melalui penerapan sanksi berupa hadiah. Ketertarikan seorang anak terhadap suatu hal kadang kala diawali bukan dari bidang yang diarahkan tersebut melainkan dari yang diperoleh. Misalnya seorang ibu selalu membelikan kue kesukaan anaknya jika anaknya bersedia les piano. Demikian pula seorang anak yang semula enggan mengikuti lomba tetapi karena tergiur akan hadiah yang dijanjikan ia berusaha keras untuk mengikutinya.
6. Motivasi yang tinggi. Motivasi adalah dorongan yang mempengaruhi perilaku seseorang. Motivasi ini bisa dari dalam (internal) berupa kesadaran diri, tetapi bisa berasal dari luar (eksternal) yakni dari orang lain atau sesuatu dari luar dirinya.

C. KARIER/PEKERJAAN

Suatu karier akan berisi kenaikan tingkat dari tanggung jawab, kekuasaan dan pendapatan seseorang. Pandangan yang lebih luas daripada karier adalah sebagai suatu rangkaian atas sikap dan perilaku yang berkaitan dengan aktifitas pekerjaan dan pengalaman sepanjang kehidupan seseorang. Senada dengan itu Malthis menyatakan bahwa karier adalah rangkaian posisi yang

berkaitan dengan kerja yang ditempati seseorang sepanjang hidupnya. Konsep baru tentang karier yaitu karier yang senantiasa berubah seiring berubahnya minat, kemampuan, nilai dan lingkungan kerja seseorang.

1. Bidang kesenian, antara lain mencakup berbagai macam cabang kesenian. Secara garis besar bidang seni dibedakan menjadi dua yakni seni rupa dan seni suara. Seni rupa antara lain mencakup seni bangunan, seni patung, seni relief, seni lukis, seni rias, seni kerajinan, seni olah tubuh (pantomim), seni vocal, seni instrument, seni sastra, yang meliputi : puisi dan prosa.
2. Bidang keolahragaan, yang mencakup aneka cabang olahraga, antara lain, atletik, permainan.
3. Bidang sains dan teknologi, mencakup pengembangan kemampuan kecerdasan dan ketrampilan psikomotorik otot antara lain dalam bidang : pertanian (termasuk perkebunan), peternakan (termasuk perikanan), industri, kewirausahaan.

Mencapai cita-cita dalam kehidupannya merupakan perwujudan konkret dari proses pengembangan kariernya. Karena merupakan suatu proses maka pengembangan karier berlangsung dalam jangka waktu relative panjang (lama) dan mengalami tahapan-tahapan perkembangan yang berlangsung secara berkesinambungan. Pengarahan karier anak melalui jenjang pendidikan formal. **Karier dapat dilakukan melalui aktivitas yang berlangsung dalam tiga lingkungan pendidikan formal, dan lingkungan masyarakat luas.**

1. Keluarga

Peran orang tua sebagai pimpinan keluarga sangat besar dalam menentukan proses pembentukan kepribadian anak. Orang tua yang kadang tenggelam dalam keibukannya hanya mementingkan mencari nafkah lahiriah (harta) sehingga melupakan pemberian nafkah batiniah (berupa perhatian, kasih sayang dan kedekatan) kepada anak. Dengan demikian, anak tumbuh diluar kendali orang tua. Pengembangan karier dalam keluarga dapat dilakukan melalui aktivitas :

Memperkenalkan anak pada dunia luar dengan aneka ragam kegiatan untuk menumbuhkembangkan perasaan ingin tahu anak yang berkaitan dengan minat anak

Membiasakan anak mampu mengurus kebutuhan primernya untuk melatih kemandiriannya (missal makan, mand, berpakaian)

Melatih anak untuk mengerjakan tugas membantu pekerjaan rumah tangga, seperti membersihkan rumah, memberes kamar, mencuci piring dan sebagainya. Hal tersebut sekaligus mengasah kemampuan psikomotor anak.

2. Pendidikan Formal

Sekolah merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang memberikan aktivitas mendidik, mengajar, dan melatih anak untuk mengembangkan aspek akademik dan nonakademik. Aspek akademik berkaitan dengan pengembangan kecerdasan, sedangkan aspek non akademik berkaitan erat dengan pengembangan ketrampilan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal melakukan kegiatan pengembangan karir anak melalui aktivitas kegiatan belajar mengajar (kegiatan intrakurikuler) dan kegiatan diluar jam pelajaran (kegiatan ekstrakurikuler)

3. Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan social yang luas dengan aneka ragam karakter manusia dengan masyarakat sebagai satu kesatuan diatur oleh nilai dan norma social sehingga terbentuk keteraturan social.

Masyarakat menyediakan pendidikan nonformal antara lain dalam bentuk kursus-kursus ketrampilan serta aneka ragam aktivitas yang bertujuan melatih dan mengembangkan karier seseorang diberbagai bidang.

Pengembangan karier dapat berlangsung baik melalui jenjang pendidikan formal maupun nonformal, ataupun keduanya.

Factor-faktor yang berpengaruh dalam proses pengembangan karier anak, antara lain :

1. Minat : minat menunjukkan sejauh mana kesungguhan anak dalam menekuni suatu bidang karir yang menjadi pilihannya. Minat anak yang rendah akan menghambat proses pengembangan karier. Sebaliknya minat yang kuat akan mendorong percepatan proses pengembangan karier.
2. Motivasi : besarnya motivasi terhadap upaya pengembangan karier sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan karier tersebut. Pengembangan karier yang dilandasi motivasi yang kuat baik motivasi internal maupun eksternal. Akan memberikan hasil yang positif terhadap proses pengembangan karier tersebut.
3. Bakat : potensi dasar yang dimiliki anak merupakan modal awal untuk menentukan bidang karier yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Bakat yang besar akan mempercepat penguasaan bidang karier yang ditekuni.
4. Sarana/fasilitas pendukung. Berbagai upaya untuk menuju kepada kemajuan tidak lepas dari adanya sarana atau fasilitas. Fasilitas pendukung sangat berpengaruh terhadap terhadap keberhasilan pengembangan karier yang sedang ditekuni.

Masa remaja merupakan masa yang paling tepat untuk memulai aktivitas pengembangan karier secara terarah dan pasti karena pada masa remaja bakat dan minat anak terhadap suatu hal telah terspesialisasi. Upaya yang dapat dilakukan dalam pengembangan karier adalah :

- a. Menentukan satu bidang khusus yang benar-benar sesuai dengan minat dan bakat anak.
- b. Menyusun program pengembangan karier yang dipilihnya melalui penentuan program kegiatan baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- c. Melaksanakan program latihan secara rutin sekaligus menyiapkan sarana/fasilitas yang diperlukan.

D. HUBUNGAN BAKAT, MINAT DAN PEKERJAAN

Tidak ada seorang pun yang tidak berbakat, yang membedakan ialah ada tidaknya minat untuk mengembangkannya. Bakat merupakan potensi bawaan yang dimiliki manusia, sedangkan minat tercipta karena adanya ketertarikan kuat atas sesuatu. Kedua hal ini seringkali dikaitkan dengan faktor kecerdasan dan kesuksesan seseorang. orang cerdas itu orang yang mampu mengembangkan dan mendayagunakan bakatnya untuk kepentingan dan kebahagiaan hidupnya, dan orang sukses ialah orang yang mampu hidupnya. Sukses bisa saja karena bakat, tetapi sering juga karena minat. Jika demikian, bagaimana bakat itu muncul dan terbentuk dalam diri kita

Antara bakat dan minat merupakan satu rangkaian yang tidak terpisahkan. Seorang anak yang berbakat dalam bidang musik akan menaruh minat yang besar terhadap musik dibandingkan bidang lainnya. Meskipun demikian antara minat dan bakat memiliki perbedaan yang mendasar. Minat lebih menunjukkan kepada ketertarikan pada suatu hal, sedangkan bakat menunjukkan adanya bentuk kemampuan dasar yang dimiliki seseorang pada suatu bidang tertentu.

Mengembangkan bakat dan minat bertujuan agar seseorang belajar atau dikemudian hari bisa bekerja di bidang yang diminatinya dan sesuai dengan kemampuan serta bakat dan minat yang dimilikinya sehingga mereka bisa mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias. Hubungan bakat dan minat adalah bakat tidak akan berkembang dengan baik apabila tidak didukung dengan minat yang tinggi.

Adanya minat terhadap suatu hal belum tentu memiliki bakat pada bidang tersebut, namun bakat pada suatu bidang akan menyebabkan tingginya minat terhadap bidang tersebut. Misalnya seorang anak yang menaruh minat berbakat dibidang musik belum tentu ia memiliki bakat bermain musik. Namun sebaliknya seorang anak yang berbakat di bidang musik akan menaruh minat yang besar terhadap hal-hal yang berkaitan dengan musik. Dengan demikian, salah satu upaya penggalian bakat pada seseorang bias dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap minat anak. Misalnya : pengunjung pameran seni lukis menunjukkan besarnya minat masyarakat terhadap dunia seni lukis. Dari sekian banyak pengunjung yang memadati pameran lukisan tersebut ada diantara mereka yang benar-benar berbakat melukis, meskipun sebagian besar hanya terbatas menyukai (apresiasi tingkat rendah). Keberhasilan seseorang dalam kehidupannya tidak terlepas dari unsure bakat dan minat yang disertai dengan usaha mengembangkan secara sungguh-sungguh apa yang ia miliki. Dengan bakat yang ada dan disertai dengan minat yang besar untuk mengembangkan potensi yang ia miliki maka jalan menuju kepada kesuksesan terbentang lebar. Pada akhirnya tujuan kehidupan manusia adalah mencapai kesejahteraan dimasa tuanya. Pencapaian kesejahteraan hidup menunjukkan adanya keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan materi (lahiriah) maupun pencapaian kepuasan hidup (rohani). Seorang pemain sepak bola professional yang memiliki penghasilan besar dari kepuasan bathin dan kepuasanlahiriah. Kepuasan batin, yakni dapat mengembangkan bakat yang ia miliki, sedangkan kepuasan materi dalam bentuk uang yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Ukuran keberhasilan masa depan seseorang dapat dinilai dari keberhasilan meraih prestasi (kepuasan batin) dan sekaligus keberhasilan memenuhi kebutuhan lahiriahnya (materi). Keberhasilan seorang pegawai negeri dalam jenjang kariernya dalam bentuk pencapaian jabatan yang terhormat disertai keberhasilan memperoleh penghasilan besar, merupakan bentuk hasil dari pengembangan bakat di bidang kognitif, afektif dan psikomotorik, sekaligus menunjukkan kemampuan fisik dan psikisnya.

Menurut Thomas Armstrong dalam bukunya “Sekolah para Juara” mengemukakan delapan kecerdasan majemuk yang menjelaskan adanya bakat-bakat seseorang yang berhubungan dengan pekerjaan yang diikuti dengan penjelasan beberapa jabatan berdasarkan kecerdasan masing-masing. Adapun yang dimaksud delapan kecerdasan majemuk itu adalah kecerdasan linguistic, matematis logis, spasial, kinetis-jasmani, musical, interpersonal, dan materialis

Melihat video di youtube tentang kisah inspiratif Milenea. Kisah inspiratif, Mengetahui minat dan bakat kita. You tube.2017. https://youtu.be/_FCeyiTBHK0

**ANGKET POTENSI BAKAT MINAT KEMAMPUAN DENGAN PEMILIHAN
PEKERJAAN**

Nama :

Kelas/ No.Absen :

Tanggal mengisi :

Isilah kolom dibawah ini sesuai dengan potensi bakat minat yang ada pada diri anda dengan pemilihan program keahlian yang anda minati berdasarkan skala prioritas. Konsultasikan dengan guru bk agar mendapat bimbingan dan pengarahan !

NO	BAKAT (kegiatan yang disukai)	MINAT (minat bidang yang ditekuni)	PEKERJAAN YANG DIMINATI
1			
2			

3			
---	--	--	--

Hasil analisis :

.....
.....
.....

Konseli

.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lakukan diskusi kelompok untuk mengisi kolom dibawah ini. Carilah informasi melalui berbagai sumber !

LAPORAN KEGIATAN KELOMPOK

NO	ASPEK DISKUSI	HASIL DISKUSI
1	Kegiatan-kegiatan untuk mengetahui kemampuan diri	
2	Cara-cara untuk mengetahui minat	
3	Cara-cara mengembangkan minat	
4	Factor-faktor yang berpengaruh dalam proses pengembangan karier	
5	Upaya yang dapat dilakukan dalam pengembangan karier	

Nama anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

**PENILAIAN PROSES
PEDOMAN OBSERVASI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

A. Identitas :

- 1. Kelas :
- 2. Topik Layanan :
- 3. Tanggal Layanan :

B. Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal : *Sangat Tidak Sesuai (STS)*; *Tidak Sesuai (TS)*; *Sesuai (S)*; *Sangat Sesuai (SS)*.

2. Pernyataan nomor 1-4 diisi sesuai dengan jumlah konseli yang aktif selama proses layanan.
Keterangan ;

- STS : Siswa aktif 0-25%
- TS : Siswa aktif 26-50%
- S : Siswa aktif 51-75%
- SS : Siswa aktif 76-100%

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		STS	TS	S	SS
1.	Konseli menunjukkan kreativitas dalam pelaksanaan layanan				
2.	Konseli menyampaikan gagasan (ide) terkait materi layanan				
3.	Konseli aktif bertanya/menjawab pertanyaan saat pelaksanaan layanan				
4.	Konseli menunjukkan kerjasama selama proses layanan				
5.	Kesesuaian pelaksanaan layanan dengan RPL				
6.	Alokasi waktu layanan sesuai rencana yang ditetapkan				

Observer

.....

**PENILAIAN HASIL
ANGKET LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

A. Identitas :

1. Nama lengkap :
2. Kelas/No.Absen :
3. Topik Layanan :
4. Tanggal Layanan :

B. Pertanyaan :

1. Pengenalan
 - a. Tulislah bakat minat yang kamu miliki !
 - b. Ceritakan alasan/dasar pertimbangan anda memilih pekerjaan sesuai bakat minat !
2. Akomodasi
 - a. Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah ini : *Sangat Tidak Sesuai (STS); Tidak Sesuai (TS); Sesuai (S); Sangat Sesuai (SS)*

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		STS	TS	S	SS
1	Saya menyenangi pekerjaan yang telah dipilih				
2	Saya yakin dengan pekerjaan yang akan saya pilih sesuai bakat minat saya				

3. Tindakan
 Analisis bakat minat yang anda miliki dengan pemilihan pekerjaan pada angket yang sudah disediakan.
 (Tugas dikirim di form tugas google class room, bisa difoto terus unggah atau dalam bentuk File diupload)

Konseli

.....

Hubungan Antara Potensi, Minat, Bakat, Kemampuan Dengan Pemilihan Pekerjaan

PENGERTIAN BAKAT, MINAT DAN KARIER/PEKERJAAN

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan ketrampilan khusus.

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan seseorang.

Karier adalah sebagai suatu rangkaian atas sikap dan perilaku yang berkaitan dengan aktifitas pekerjaan dan pengalaman sepanjang kehidupan seseorang.



APA BAKAT DAN MINAT YANG SAYA MILIKI?



Hal-hal yang perlu dilakukan untuk memahami bakat

- Menyebutkan mata pelajaran yang prestasinya paling tinggi
- Menyebutkan tingkat kesenangan tiap bidang studi;
- Memberikan alasan dan tingkat kesenangan tiap bidang studi yang disenangi;
- Membandingkan tingkat kesenangan dengan prestasi belajar yang dicapai dan fasilitas dini kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang;
- Membandingkan hubungan prestasi belajar dari bidang studi yang disenangi dengan kegiatan yang disenangi.

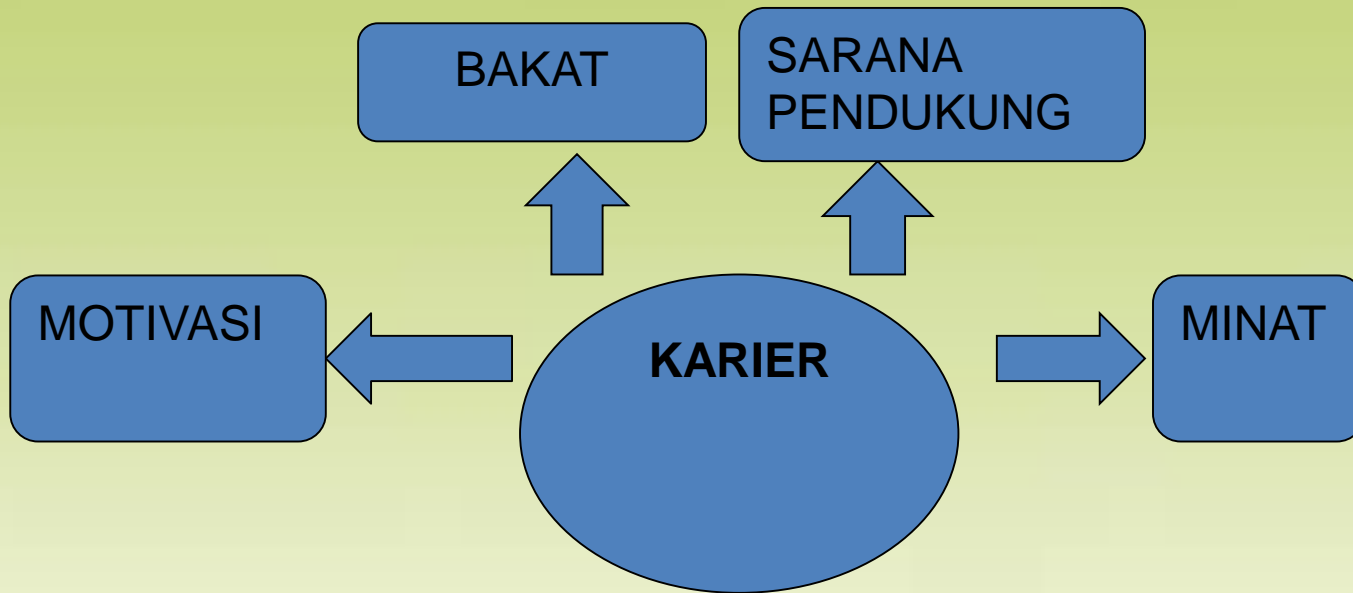


Beberapa hal yang dilakukan untuk mengetahui minat

1. Menyebutkan minatmu terhadap bidang studi;
2. Menunjukkan tingkat kesenangan dari minat terhadap bidang studi;
3. Memberikan alasan dari tingkat minat terhadap bidang studi;
4. Menyebutkan minatmu terhadap kegiatan;
5. Menunjukkan tingkat kesenangan dari minat terhadap kegiatan;
6. Merangkum hubungan bidang studi dengan kegiatan yang diminati serta alasan minat pada bidang studi tersebut.



Factor-faktor yang berpengaruh dalam proses pengembangan karier



MENGENALI 8 TIPE KECERDASAN MANUSIA MENURUT HOWARD GARDNER



1. Kecerdasan Linguistik (Word Smart)

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Orang yang memiliki kecerdasan ini merupakan seseorang yang pandai mengolah kata-kata saat berbicara maupun menulis. Orang tipe ini biasanya gemar mengisi TTS, bermain scrabble, membaca, dan bisa mengartikan bahasa tulisan dengan jelas.

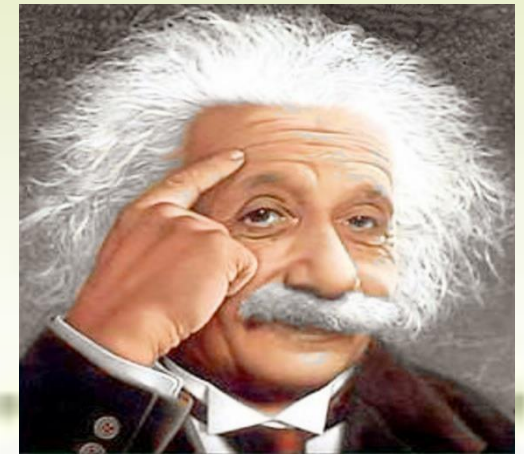
Ciri-cirinya: Senang bermain dengan kata-kata, menikmati membaca, diskusi dan menulis, suka membumbui percakapan dengan hal-hal menarik yang baru saja ia baca atau dengar, suka mengerjakan teka-teki silang, bermain scrabble atau bermain puzzle. Dapat mengeja dengan sangat baik, senang bermain dengan kata-kata. **Jika Seseorang memiliki kecerdasan ini, maka pekerjaan yang cocok untuk ia adalah jurnalis, penyair, atau pengacara.**



2. Kecerdasan Matematis atau Logika (Number Smart)

Kecerdasan logik matematik ialah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah. Ia mampu memikirkan dan menyusun solusi dengan urutan yang logis atau masuk akal. Tipe kecerdasan ini adalah orang yang memiliki kecerdasan dalam hal angka dan logika.

Ciri-cirinya: senang bekerja dengan angka dan dapat melakukan perhitungan mental (mencongak), senang menyiapkan jadwal perjalanan secara terperinci, senang dengan permainan, puzzle atau sesuatu yang membutuhkan kemampuan berpikir logis dan statistis seperti permainan cheker atau catur. **Pekerjaan yang cocok jika memiliki kecerdasan ini adalah ilmuwan, akuntan, atau progammer.**



3. Kecerdasan Spasial (Picture Smart)

- Kecerdasan visual dan spasial adalah kemampuan untuk melihat dan mengamati dunia visual dan spasial secara akurat (cermat). Mereka yang termasuk ke dalam tipe ini memiliki kepekaan tajam untuk visual, keseimbangan, warna, garis, bentuk, dan ruang. Selain itu, mereka juga pandai membuat sketsa ide dengan jelas. **Ciri-cirinya:** menyukai seni, menikmati lukisan dan patung. Memilki cita rasa yang baik akan warna, cenderung menyukai pencatatan secara visual dengan menggunakan kamera atau handycam. **Pekerjaan yang cocok untuk tipe kecerdasan ini adalah arsitek, fotografer, desainer, pilot, atau insinyur.**



4. Kecerdasan Kinetik-Jasmani (Body Smart)

Kecerdasan kinestetik ialah kemampuan dalam menggunakan tubuh kita secara terampil untuk mengungkapkan ide, pemikiran dan perasaan. Orang tipe ini mampu mengekspresikan gagasan dan perasaan. Mereka menyukai olahraga dan berbagai kegiatan yang mengandalkan fisik.

Ciri-cirinya: gemar berolahraga atau melakukan kegiatan fisik, cakap dalam melakukan sesuatu seorang diri, senang memikirkan persoalan sambil aktif dalam kegiatan fisik seperti berjalan atau lari. **Pekerjaan yang cocok untuk orang tipe ini adalah atlet, pengrajin, montir, dan penjahit.**



5. Kecerdasan Musikal (Music Smart)

Kecerdasan musik adalah kemampuan untuk menikmati, mengamati, membedakan, mengarang, membentuk dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik. Kecerdasan ini meliputi kepekaan terhadap ritme, melodi dan timbre dari musik yang didengar.

Ciri-cirinya: yaitu suka bersiul, mudah menghafal nada lagu yang baru didengar, menguasai salah satu alat musik tertentu, peka terhadap suara sumbang, dan gemar bekerja sambil bernyanyi. **Pekerjaan yang cocok untuk Seorang yang memunyai kecerdasan ini adalah penyanyi atau pencipta lagu.**



6. Kecerdasan Interpersonal (People Smart)

Kecerdasan interpersonal ialah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain. Orang tipe ini biasanya mengerti dan peka terhadap perasaan, intensi, motivasi, watak, dan temperamen orang lain.

Ciri-cirinya: senang bekerja sama dengan orang lain dalam suatu kelompok atau komite, lebih suka belajar kelompok dari pada belajar sendiri. Pekerjaan yang cocok untuk orang tipe ini antara lain networker, negosiator, atau guru.



7. Kecerdasan Intrapersonal (Self Smart)

Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan yang berhubungan dengan kesadaran dan pengetahuan tentang diri sendiri. Dapat memahami kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Mampu memotivasi dirinya sendiri dan melakukan disiplin diri. Orang tipe ini memiliki kecerdasan pengetahuan akan diri sendiri dan mampu bertindak secara adaptif berdasarkan pengenalan diri.

Ciri-cirinya: sering menyendiri untuk memikirkan dan memecahkan masalah itu sendiri, memunyai hobi atau kesenangan yang bersifat pribadi yang tidak banyak anda bagikan atau ungkapkan kepada orang lain.

Pekerjaan yang cocok untuk Orang dengan tipe ini yaitu konselor atau teolog.



8. Kecerdasan Naturalis (Nature Smart)

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang di jumpai di alam maupun lingkungan. Orang yang memiliki kecerdasan ini mampu memahami dan menikmati alam dan menggunakannya secara produktif serta mengembangkan pengetahuannya mengenai alam. Ciri-cirinya: yaitu mencintai lingkungan, mampu mengenali sifat dan tingkah laku binatang, dan senang melakukan kegiatan di luar atau alam. **Kecerdasan ini biasanya dimiliki oleh petani, nelayan, pendaki, dan pemburu.**



TERIMA KASIH 😊



**Anak muda yang sehat dan cerdas
selalu sibuk bereksperimen,
mencoba dan menguji
khayalan dan impian mereka.**

**Anak muda yang pasif,
akan menua menjadi
orang dewasa
yang takut mencoba
tapi tidak takut
mengeluh.**

**Semua
kehebatan
masa depan
harus dibangun
di masa muda.**

Mario Teguh



www.RedMario.com

Twitter @MTLovenHoney www.Facebook.MarioTeguh.asia

